

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hopkins (1933:44) dalam buku (Komalasari K, 2013 hlm.271) mengungkapkan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah prosedur perbaikan dan perubahan.

Sedangkan menurut Suhardjono dalam buku (Komalasari K,2013 hlm:271) mengatakan penilaian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya yang dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti. Di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Jadi, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu penelitian ini untuk memecahkan masalah dengan tahap-tahap dimulai dari erencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sehingga terlaksana dengan terarah dari awal pembelajaran dan akhir pembelajaran

Tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Brags dalam (Suryanto 1997:8) bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi di dalam kelas.

Prosedur penelitian tindakan kelas menurut Hopkins dalam (Komalasari 2013:271) yaitu:

- a. Perencanaan (Planning)
- b. Pelaksanaan tindakan kelas (action)

c. Observasi (observation)

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Dalam model penelitian ini ada tiga tahap yang sering digunakan, yaitu: (perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan).

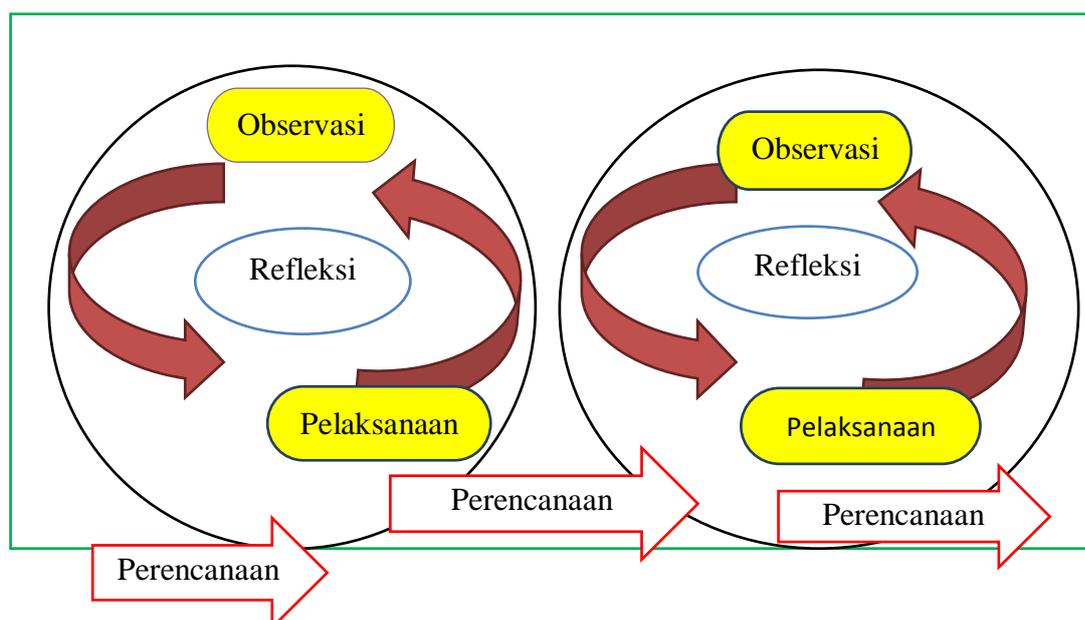
Langkah-langkah yang dilakukan dalam model menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan tindakan yaitu rencana yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap
- b. Pelaksanaan tindakan yaitu apa yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan
- c. Pengamatan, yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan

B. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas ini adalah model yang di kembangkan oleh Kemmis dan Tanggart. Dalam model penelitian ini mencakup empat tahapan yang sering digunakan, yaitu perencanaan (planing), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), reflektif (reflecting).

Bagan 3.1
Bagan Model Penelitian



Bangun Siklus I dan Siklus II Model Kemmis dan Mc Taggart.

Sumber: (Sukardi, 2013) Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Impelementasi dan Pengembangannya.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Tanggart yaitu :

- a. Perencanaan tindakan yaitu rencana yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap
- b. Pelaksanaan tindakan yaitu apa yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan
- c. Pengamatan, yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan
- d. Refleksi (reflecting) yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian Tindakan Kelas Ini dilaksanakan di SD X Kecamatan Tahun ajaran 2014/2015

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April- Mei 2015.

3. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini subjek penelitiannya adalah siswa kelas III SD X dengan Jumlah speserta didik 33, siswa perempuan berjumlah 17 orang dan laki-laki berjumlah 16 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Bisa disebut juga teknik penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian pelaksanaan penelitian yang dapat melihat langsung dampak yang terjadi dalam penelitian.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik tes dalam mengumpulkan data di lapangan. Yang dimaksud dengan tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik terutama hasil belajar kognitif. Guru harus mengetahui hasil belajar peserta didik untuk mengetahui hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diajarkan. Yang digunakan adalah observasi serta dokumentasi.

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dibuat memuat Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Langkah-langkah Pembelajaran yang mengacu pada metode *Mind Map*, Materi Pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat persiklus dengan tujuan sebagai pedoman dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *Mind Map*.

b. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja Siswa merupakan salah satu instrumen yang digunakan ketika dalam proses pembelajaran dan memuat berbagai kegiatan siswa agar lebih memahami pembelajaran yang diberikan. Lembar kerja siswa ini digunakan agar siswa mampu dan aktif dalam diskusi, serta mampu bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya.

2. Instrumen Pengungkap Data Penelitian

a. Lembar Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan tahap-tahap kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode *Mind Map* dalam pembelajaran IPA. Dalam lembar observasi mengisi kolom keterangan untuk menuliskan saran dan kekurangan-kekurangan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran menjadi bahan refleksi.

b. Tes tertulis

Tes merupakan pengumpulan data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah

tes di akhir pembelajaran . selain itu, tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. tes ini di berikan pada akhir pembelaran

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa penelitian melakukan penelitian di SD X Kota Bandung serta sebagai bukti bahwa peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau foto guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. (dokumentasi terlampir) dalam (Agustyani Dessy, 2013 hlm: 36)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam dalam penelitian ini mangacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dan di laksanakan untuk 2 siklus. Siklus pertama di rancang untuk dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alikasi waktu (2X35 Menit), sedangkan siklus ke dua di rancang untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu (2X35 Menit). Tahap setiap pelaksanaan siklus meliputi perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan penerapan Metode *Mind Map*
- 2) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa
- 3) Menyiapkan instrumen tes tertulis berupa lembar soal tes siklus I
- 4) Menyiapkan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan siswa

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan lembar observasi kepada observer untuk di isi
- 2) Melaksanakan pembelajaran IPA dengan penerapan *Mind Map* pada pembelajaran IPA di SD

- 3) Melakukan tes siklus 1 untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa tentang cara memelihara lingkungan dan cara melestarikan alam dalam pembelajaran IPA dengan penerapan Metode *Mind Ma*.
- 4) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi
- 5) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasikan hasil pengamatan pada lembar Observasi

c. Tahap pengamatan

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPA dengan penerapan Metode *Mind Map*
- 2) Observer mengisi lembar observasi

d. Tahap refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang di kumpulkan dari penelitian tindakan pada siklus I. Setelah hasil belajar siswa dan pengamatan observer telah dikaji, selanjutnya pada siklus II, peneliti mengulung kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Kekurangan di siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus II
- 2) Menerapkan sub materi yang lebih komplek dari materi siklus I
- 3) Membuat rencana pembelajaran dengan memperhatikan refleksi di siklus I
- 4) Menyiapkan media, alat peraga dan sumber pembelajaran
- 5) Merancang kegiatan yang lebih variatif dalam LKS
- 6) Menyiapkan instrumen tes siklus II
- 7) Menyiapkan lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah di susun dengan mempertimbangkan perbaikan dan kekurangan pada

siklus I serta bobot materi yang lebih kompleks. Di harapkan pada siklus II ini siswa sudah lebih menguasai materi cara memelihara lingkungan dan cara melestarikan alam dalam pembelajaran IPA di SD dengan penerapan metode *Mind Map*

- 2) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada siklus II
 - 3) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar siswa sebagai sumber data yang akan di gunakan tahap refleksi
 - 4) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi dat hasil pengamatan pada lembar observasi
- c. Tahap pengamatan
- 1) Mencatat dan merekam aktivitas belajar siswa oleh pengamat melalui lembar observasi
 - 2) Peneliti menyesuaikan apakah kegiatan yang dilakukan pad sklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan
- d. Tahap refleksi

Hasil yang di peroleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan di evaluasi oleh peneliti, untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Diharapkan setelah akhir siklus II ini, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang cara memelihara lingkungan dan cara melestarikan alam melalui penerapan metode *Mind Map* dapat meningkat.

F. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

Teknik pengolahan dan uji keabsahan data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data-data yang dikumpulkan dan analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif meliputi : kinerja guru, aktivitas siswa dan pola pembelajaran. Teknik statistik sederhana digunakan untuk mendeskripsikan berbagai perubahan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata dan presentase di atas atau di bawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Dalam kualitatif dengan cara mengkategorikan dan mengklarifikasikan data berdasarkan analisis yang real, kemudian di tafsirkan dalam konteks penelitian. Kegiatan ini berupaya memunculkan makna dari setiap dat yang di

dapat, sehingga data tidak hanya bersifat deskriptif. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir penelitian.

Data kuantitatif berasal dari tes siklus untuk hasil belajar IPA para peserta didik. Setelah data kuantitatif diperoleh, langkah selanjutnya mengolah dan menganalisis data sebagai berikut :

1. Hasil Observasi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu banyak catatan-catatan secara teliti. Untuk itu perlu merangkum data yang telah di dapatkan data yang di peroleh. Selanjutnya data yang telah didapatkan akan dilakukan mengolah data yang telah didapatkan di lapangan. penyajian data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga data yang tersaji lebih terorganisasi, dan tersusun dan mudah dipahami. Setelah data telah diperoleh data selanjutnya direfleksi. data yang telah tersaji untuk memudahkan tindakan selanjutnya.

2. Hasil Tes

Tes tertulis dilakukan setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dengan Penerapan metode *Mind Map* Pada Pembelajaran di SD. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

(Aqib dalam Fauziah, 2013 hlm : 30)

Keterangan : \bar{x} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Total nilai yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 60. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus :

$$TB = \frac{\sum S \geq 60}{n} \times 100\%$$

Keterangan : $\sum S \geq 60$: Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 60

n : Banyak siswa

100% : Bilangan tetap

KB : Ketuntasan belajar

(Aqib dalam Fauziah, 2013 hlm : 30)

3. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari setiap siklus, dilakukan dengan menghitung selisih rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II.

Analisis data dapat dilakukan dengan melihat selisih rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan II. Jika selisihnya bertanda positif (+), maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Metode *Mind Map* Pada Pembelajaran IPA di SD dan hipotesis tindakan terbukti benar. Sebaliknya jika bertanda negatif (-). Selain data kuantitatif, juga terdapat data kualitatif yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran di kelas oleh seorang pengamat (observer) berupa lembar pengamatan terbuka. Sehingga observer harus menuliskan deskripsi hasil pengamatannya pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan item pertanyaan pada lembar observasi. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara menyimpulkan deskripsi observer dari setiap item pertanyaan. Jika observer menuliskan pengamatan yang positif terhadap pembelajaran, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan penelitian.

Jika terjadi sebaliknya, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran tidak sesuai dengan harapan penelitian. Dari hasil analisis data kualitatif secara keseluruhan, dapat disimpulkan apakah semua prinsip dalam metode telah dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran IPA terhadap siswa kelas III SD Kota Bandung.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian siklus I & II

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2014/2015				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Penulisan Proposal					
2.	Revisi Proposal					
3.	Menyusun instrument					
4.	Melakukan Penelitian					
5.	Mengolah Data					
6.	Menyusun Laporan kegiatan					
7.	Pelaporan Hasil					